

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan (Permendikbud 103 tahun 2014). Menurut Ayuni (2015), pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Musfiqon dan Nurdyansyah (2015), mengatakan penerapan pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membiasakan peserta didik berpikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah. Proses pembelajaran menjadi lebih penting dibandingkan hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta berpusat pada peserta didik membutuhkan perangkat pembelajaran yang mendukung. Salah satu perangkat pembelajaran tersebut adalah LKPD. Penggunaan LKPD dapat menuntun peserta didik lebih aktif untuk mencari dan memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Roy, dkk (2014) LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik agar lebih aktif dalam mengonstruksikan pengetahuannya secara mandiri dan terarah sesuai tuntutan dalam Kurikulum 2013.

LKPD berfungsi sebagai penunjang pada setiap kegiatan belajar peserta didik sehingga semuanya dapat terdokumentasi dengan jelas dan lengkap. Guru pun mudah di dalam melakukan proses penilaian karena hampir semua aktivitas peserta didik, semuanya tercatat dan terekam di dalam LKPD. Melalui LKPD ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran karena semuanya telah tersajikan secara lengkap, sistematis, dan lebih jelas di dalam LKPD. Waktu pun bisa lebih efektif sehingga waktu pembelajaran bisa lebih banyak dimanfaatkan untuk pengerjaan kegiatan itu sendiri, dari yang sebelumnya banyak tersita oleh penjelasan kegiatan belajar (Kosasih, 2021). Namun penggunaan LKPD pada proses pembelajaran belum diterapkan secara maksimal oleh pendidik di sekolah. Salah satunya adalah di SMPK Rosa Mystika.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA di SMPK Rosa Mystika, diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar LKPD hanya digunakan pada beberapa materi tertentu yang dirasa wajib untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran belum diterapkan dengan maksimal. LKPD yang biasa digunakan dibuat oleh guru namun ada juga yang diambil dari sumber lain tergantung keterkaitannya dengan materi pembelajaran.

LKPD yang guru gunakan hanya berisikan soal-soal pertanyaan sebagai bahan evaluasi dan tidak memuat gambar-gambar, sehingga secara tampilan LKPDnya kurang menarik. Bentuk LKPD seperti itu menurut Prastowo (2010) adalah LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar.

Peserta didik akan dapat mengerjakan LKPD tersebut jika mereka membaca buku, sehingga fungsi utama LKPD ini adalah membantu peserta didik menghafal dan memahami materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku. LKPD ini juga sesuai dengan keperluan remediasi.

Kelemahan dari LKPD yang digunakan oleh guru adalah mengakibatkan peserta didik tidak diberi kesempatan untuk belajar secara aktif dalam menemukan konsep dan pengetahuan secara mandiri. Peserta didik juga kurang dilatih untuk merumuskan, menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, LKPD tersebut belum dapat memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh pembelajaran bermakna dan membangun pengetahuan secara mandiri sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Berdasarkan temuan awal yang telah dijelaskan maka diperlukan adanya pengembangan LKPD. Pengembangan LKPD ini harus didukung oleh penerapan suatu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dan mengutamakan pendekatan saintifik adalah inkuiri.

Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016), pembelajaran inkuiri melibatkan peserta didik dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman untuk menyelidiki pertanyaan, merancang penyelidikan, mengumpulkan data atau informasi dan melakukan penyelidikan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengomunikasikan hasil penyelidikan. Pembelajaran inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.

Peserta didik berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Guru berperan membimbing dan bertindak membawa perubahan, fasilitator, motivator bagi peserta didiknya.

Jenis model pembelajaran inkuiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis inkuiri terbimbing (*guide inquiry learning*). Inkuiri terbimbing berorientasi pada aktivitas kelas yang berpusat pada peserta didik dan memungkinkan peserta didik belajar memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar. Peserta didik secara aktif akan terlibat dalam proses mentalnya melalui kegiatan pengamatan, pengukuran, dan pengumpulan data untuk menarik suatu kesimpulan (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini sejalan dengan pendapat Sipayung dan Mariaty (2019), bahwa ketersediaan LKPD berbasis *guided inquiry* menjadi alternatif pembelajaran yang cocok diterapkan untuk melatih peserta didik bekerja secara ilmiah dalam mengembangkan keterampilan sains dan kemampuan berpikir peserta didik. Roy, dkk (2017) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing dikategorikan valid, praktis digunakan peserta didik dalam pembelajaran dan memiliki efektivitas yang tinggi terhadap hasil belajar Biologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Ikuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPK Rosa Mystica”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPK Rosa Mystica ?
2. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPK Rosa Mystica ?
3. Bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPK Rosa Mystica ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPK Rosa Mystica.

2. Untuk mengetahui keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPK Rosa Mystica.
3. Untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPK Rosa Mystica.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh peneliti selama belajar di bangku kuliah. Bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman berharga bagi peneliti. Semua hal yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menjadi pegangan dan bekal bagi peneliti apabila telah menjadi seorang pendidik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi guru dalam penerapan LKPD berbasis inkuiri terbimbing khususnya pada materi Pencemaran Lingkungan kelas VII, sehingga membantu dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri dalam menemukan konsep, pengetahuan dan keterampilan yang terarah

sehingga mampu meningkatkan keaktifan, keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi sekolah dalam pengembangan dan penerapan LKPD berbasis inkuiri terbimbing khususnya pada materi Pencemaran Lingkungan bagi kelas VII.